

Trouble tiket 1 (checked)

- R2:
 - encapsulation frame-relay
 - rip versi 2
- R3:
 - Encapsulation frame-relay IETF
 - Rip versi 1
- FRSW:
 - Tidak ada frame relay route + frame relay switching
- Solusi:
 - Ganti encapsulation di R3 menjadi frame-relay non-IETF
 - Ganti RIP di R3 menjadi versi 2
 - Tambahkan frame-relay route dan frame-relay switching di FRSW.

Trouble tiket 2 (checked)

- R1, R2, R3: ip address interface loopback 0 di ketiga router 1 subnet (10.10.10.0/24)
- R1: Rip versi 1
- R2:
 - Int fa0/1 shutdown
 - Rip hanya advertise network 2.0.0.0 dan 23.0.0.0
 - Rip versi 1
 - Ip subnet terbalik antara R1-R2 dengan R1-R3
- R3:
 - Int fa0/0 shutdown
 - Rip versi 2
- Solusi:
 - Ganti ip netmask di semua int lo0 menjadi /32
 - No shutdown int f0/1 di R2 dan int f0/0 di R3
 - Rip di R2 tambahkan network 12.0.0.0 dan 10.0.0.0
 - Rip di R3 tambahkan network 10.0.0.0
 - Ganti versi rip di R1 dan R2 menjadi RIP versi 2
 - Tambahkan no auto-summary di RIP semua router
 - Tukar ip address antara int f0/0 dengan int f0/1 di R2

Trouble tiket 3 (checked)

- R1, R2, R3: RIP di ketiga router advertise network 0.0.0.0
- Solusi:
 - pasang distribute list di R2 ke arah R3 yang memblokir ip loopback R1
 - alternative; hapus network 0.0.0.0 di R1 dan ganti dengan network 12.0.0.0

Trouble tiket 4 (checked)

- FRSW:
 - Int s0/1 dlci 233 di route ke int s0/2 dlci 333
 - Int s0/2 dlci 333 tidak ada, adanya dlci 332
 - Semua interface tidak ada intf-type dce
- R3: RIP versi 1
- Solusi:
 - Ganti frame route di FRSW int s0/1, dlci 233 ↔ s0/2 dlci 333 menjadi dlci 233 ↔ s0/2 332
 - Tambahkan frame route int s0/2 dlci 332 ↔ s0/1 dlci 233
 - Tambahkan intf-type dce di semua interface
 - Ganti versi RIP di R3 jadi versi 2

Trouble tiket 5 (checked)

- R3:
 - Masih menggunakan RIP versi 1 + auto-summary
 - Tidak ada username IDN2 di database
 - Required MPPE encryption
- R2:
 - Menggunakan username IDN2 password cisco untuk koneksi PPP ke R3
 - Tidak ada username R1 di database
 - IP int s0/0 dan s0/1 posisinya terbalik
 - MPPE encryption auto
- R1: tidak ada username R2 di database
- Solusi:
 - Ganti RIP di R3 menjadi versi 2 + no auto-summary
 - Tambahkan username IDN2 password cisco di R3
 - Tambahkan username R1 password cisco di R2
 - Tambahkan username R2 password cisco di R1
 - Ganti MPPE encryption di R3 dari required menjadi auto

Trouble tiket 6 (checked)

- Semua router: IP address 10.10.10.3 tidak ada dimana-mana.. XD
- R1:
 - access-list deny all
 - clear text RIP authentication
- R2: md5 RIP authentication
- R3:
 - ada pbr yang me-route semua traffic ke R2
 - tidak ada password di R3
- Solusi:
 - tambahkan ip 10.10.10.3 di int lo 1 R3 atau di int lo 0 secondary R3
 - tambahkan permit any di access-list R1
 - tambahkan access-list di R3 supaya me-route kan traffic ke ip 10.10.10.3 secara normal
 - tambahkan password telnet di R3 + privilege level 15
 - ganti authentication RIP di R1 menjadi pakai md5

Trouble tiket 7 (checked)

- R1, R3: redistribusi dari luar RIP tanpa menyebutkan default metricnya.
- R2: salah konfigurasi network di RIP
- R1, R2, R3: masih menggunakan RIP versi 1 + auto-summary
- Solusi:
 - Tambahkan default metric ke dalam RIP di R1 dan R3
 - Tambahkan network 23.0.0.0 ke dalam RIP di R2
 - Ganti RIP di semua router menjadi RIP versi 2 + no auto-summary

Trouble tiket 8 (checked)

- FRSW:
 - Int s0/1 shutdown
 - Int s0/1 encap frame-relay ietf
 - Int s0/0 frame-relay lmi q933a
 - Int s0/0 frame-relay intf-type dte
 - Int s0/0 frame route 333 ↔ int s0/1 433
 - Int s0/1 frame route 334 ↔ int s0/0 433

- R1:
 - Int s0/0 shutdown
 - Int s0/0 frame-relay lmi cisco
 - Static frame relay map tidak ada broadcast ke arah R2
- R2:
 - Int s0/0 shutdown
 - Int s0/0 encap frame-relay ietf
 - Int s0/0 frame-relay lmi ansi
 - Int s0/0 frame-relay intf-type dce
 - Static frame relay map tidak ada broadcast ke arah R1
- Solusi:
 - No shutdown int s0/1 FRSW, int s0/0 R1, int s0/0 R2
 - Ganti lmi di int s0/0 FRSW jadi cisco
 - Ganti intf-type di int s0/0 FRSW jadi dce
 - Ganti encap frame relay ietf di int s0/1 FRSW dan int s0/0 R2 jadi encap frame relay saja
 - Ganti intf-type di int s0/0 R2 jadi dte
 - Tambahkan broadcast di static frame relay map antara R1 dan R2
 - Ganti frame route di int s0/1 FRSW menjadi dlci 433 ↔ int s0/0 dlci 333
 - Ganti lmi di int s0/0 R2 jadi cisco

Trouble tiket 9 (checked)

- R1, R2, R3: ip address interface loopback 0 di ketiga router 1 subnet (10.10.10.0/24)
- R2, R3: static frame-relay map di kedua router tidak ada broadcast
- R1, R3: RIP versi 1
- Solusi:
 - Ganti netmask untuk ip int loopback 0 di ketiga router jadi /32
 - Tambahkan broadcast di static frame-relay map R2 dan R3
 - Ganti versi RIP di R1 dan R3 jadi versi 2
 - Tambahkan no auto-summary di RIP semua router

Trouble tiket 10 (checked)

- R4: RIP versi 1
- R2: Int s0/0 sebagai backup interface untuk int f0/0
- R1:
 - RIP versi 1
 - Int s0/0 shutdown
 - Static frame-relay map tidak ada broadcast
- R3: RIP versi 1
- Solusi:
 - Ganti versi RIP di R1, R3, R4 jadi versi 2
 - Tambahkan broadcast di static frame-relay map R1
 - No shutdown int s0/0 di R1
 - Hapus config backup interface di f0/0 R2
 - Tambahkan no auto-summary di RIP semua router